

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai situasi sosial atau dimaksudkan untuk melakukan eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan meneliti Persepsi Masyarakat Terhadap Pinjaman Online Berbasis Syariah DiKota Banjarmasin.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan Jenis dan Pendekatan penelitian diatas maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori-teori lewat pengukuran variabel-variabel riset dengan angka serta melaksanakan analisis informasi dengan prosedur statistik, setelah itu dilengkapi dengan uraian

secara deskriptif menimpa fenomena-fenomena yang terjalin di lapangan yang mencerminkan kondisi yang sebetulnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil pada penelitian ini adalah Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, yang terdiri dari 5 Kecamatan dan 52 Kelurahan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di kota Banjarmasin pada tahun 2021 yang berjumlah 66.232.000 jiwa berdasarkan Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin sebagai berikut.

TABEL 3.1 JUMLAH PENDUDUK KOTA BANJARMASIN

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
	2019	2020	2021
Banjarmasin Barat	15.303.700	13.696.400	13.701.500
Banjarmasin Selatan	16.551.100	16.394.800	16.585.200
Banjarmasin Tengah	9.621.200	8.747.900	8.751.200
Banjarmasin Timur	12.593.500	11.838.900	11.914.100
Banjarmasin Utara	16.791.100	15.088.300	15.280.000
Jumlah Penduduk	70.860.600	65.766.300	66.232.000

Sumber: BPS Kota Banjarmasin 2021

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Dalam pemilihan sampel, peneliti menggunakan teknik a) *Probability*

Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sementara b) *Simple Random Sampling* dikatakan sampel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti, ia juga menyatakan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil tingkat kesalahan antara 10-15% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya kemampuan peneliti dilihat dari waktu dan tenaga, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data dan besar kecilnya yang ditanggung peneliti. (Arikunto, 2002)

Penelitian ini juga menggunakan rumus Slovin dalam penentuan jumlah sampel untuk tingkat kesalahan 10% yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{66.232.000}{1 + (66.232.000 (0,01))}$$

$$n = \frac{66.232.000}{1 + 662.320}$$

$$n = \frac{66.232.000}{662.320} = 100$$

Total berjumlah 100 orang

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e= perkiraan tingkat kesalahan

untuk sosial dan pendidikan lazimnya = 0,10 (10%).

Jadi, total sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang. Responden di peroleh dari data BPS jumlah penduduk kota Banjarmasin, responden dipilih pada kota Banjarmasin dari total jumlah penduduk. Selanjutnya dilakukan teknik pengacakan (*random*) kepada seluruh responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang akan peneliti lakukan menggunakan dua macam yaitu data pokok dan data penunjang:

a) Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat tentang pinjaman online berbasis syariah di Kota Banjarmasin. Indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi masyarakat: (1) Karakteristik responden (jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan responden), (2) Persepsi masyarakat terhadap pinjaman online tersebut.

b) Data Penunjang

Data penunjang yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada atau melalui media perantara (didapatkan pihak lain) guna memfasilitasi dan mendukung peneliti pada informasi yang diperoleh di lapangan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah masyarakat Banjarmasin yang didapat pada website Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, peneliti kelompokkan ke dalam beberapa kategori, yaitu:

- a. Responden, 100 orang masyarakat kota Banjarmasin yang melakukan pinjaman online.
- b. Sumber-sumber yang menunjang dan mengacu pada permasalahan yang penulis bahas serta informan lain yang dianggap perlu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, dan ketepatan dalam memilih teknik pengumpulan data sangat berpengaruh pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya . Kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirimkan melalui internet. (Sugiyono,2017)

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang cara pengumpulannya mengumpulkan informasi secara menyeluruh yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti dan mempunyai nilai ilmiah, baik itu berupa catatan wawancara, rekaman, foto, dokumen, profil subjek penelitian dan lain sebagainya.

F. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat responden yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2016) Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variable penelitian. Dengan skala *likert*, maka variable yang diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. (Latifah, 2021)

Indeks yang digunakan dalam skala ini adalah :

TABEL 3.2 PENGUKURAN SKALA *LIKERT*

No	Respon	Nilai	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2018)

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian berdasarkan kuesioner yang disebar kepada responden berdasarkan variabel dan Indikator dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam ini. kuesioner ini dikembangkan berdasarkan variabel penelitian, antara lain:

TABEL 3.3 KUESIONER

No	Variabel	Teori	Indikator	Skala
1	Persepsi Masyarakat	Bimo Walgito Tahun 2012	Penyerapan terhadap rangsang serta objek dari luar	<i>Likert</i>

			individu	
			Pengertian dan Pemahaman	<i>Likert</i>
		Pieter dan Lubis Tahun 2010	Minat	<i>Likert</i>

H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Dalam sebuah penelitian penting mengetahui kebenaran dan kelayakan dari kuesioner yang akan diisi oleh responden maka diperlukan untuk uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata, dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis ini biasa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi, misalnya ingin mengetahui tentang persepsi masyarakat terhadap suatu hal. (Muhson)

2. Uji Validitas

Validitas merupakan uji data yang mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam memperoleh alat ukur yang valid beserta item-item yang layak maka peneliti melakukan uji *Validitas* korelasi dengan *SPSS 26 for windows*. Uji validitas ketika membandingkan r hitung dengan r table. Jika r hitung $>$ r table maka

dikatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka dikatakan tidak valid. (Idayanti, 2017)

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah titik dimana suatu instrument cukup kuat untuk digunakan sebagai alat ukur memperoleh informasi karena instrument tersebut bagus. Adapun pilihan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach alpha* (α) untuk masing-masing variable. Dimana suatu variable jika memberikan nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$ maka instrument tersebut reliable. (Sari,2019) Uji ini menggunakan *SPSS 26 for windows*.